

Ajaran subud dan konsep spiritual modern = Subud and modern spiritual concept

Farahdhia Tiesta Achilla, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20495071&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membuktikan bahwa aliran kebatinan Subud menerapkan konsep spiritual modern dalam ajarannya untuk mempertahankan dan memperkuat aliran Subud di era modern sehingga ia mampu menarik anggota dari kaum intelektual, rasional, logis, dan modern. Subud merupakan aliran kebatinan yang berkembang pesat di Jakarta bahkan di tujuh puluh delapan Negara yang menunjukkan bahwa ia berada di tengah tengah masyarakat modern. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat awam yang belum mengetahui atau mengenal aliran Subud. Penelitian ini akan menerapkan teori Konsep Spiritual Modern dari Dr. H. Abdul Muhaya. Penelitian ini menggunakan prosedur dan tata cara paradigma penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memang benar Subud memakai konsep spiritual modern dalam penerapan tujuh simbol lingkaran yang dimiliki Subud karena sudah tidak menggunakan ritual dan tata cara nenek moyang atau ortodoks seperti ajaran aliran kebatinan lain yang ada di Jawa. Melalui penelitian deskriptif kualitatif dapat disimpulkan dari berbagai pendapat narasumber penganut Subud bahwa Subud merupakan latihan pengolahan jiwa dan memberikan ajaran tentang moral dalam kehidupan dan penerapan moral dalam kehidupan sehari-hari. Moral yang dimaksud juga mengingatkan kembali manusia agar senantiasa menjadi manusia yang sadar bahwa ada kuasa yang sangat besar yaitu kuasa Tuhan, moral ini diajarkan secara bertahap dan melalui tingkatan dari ketujuh lingkaran Subud yang pada akhirnya manusia akan kembali menyatu jiwanya dengan Tuhan.

<hr>This research proves that the Subud kebatinan school applies modern spiritual concepts in its teachings to maintain and strengthen the Subud school in the modern era so that it is able to attract members of the intellectual, rational, logical, and modern. Subud is a mystical school that developed rapidly in Jakarta even in seventy-eight countries which shows that it is in the midst of modern society. The purpose of this study is to provide understanding and knowledge to ordinary people who do not know or know the Subud stream. This study will apply the theory of Modern Spiritual Concepts from Dr. H. Abdul Muhaya. This study uses procedures and procedures for qualitative research paradigms. The results of this study indicate that it is true that Subud used modern spiritual concepts in the application of seven circle symbols possessed by Subud because he had not used ancestral or orthodox rituals and procedures like the teachings of other mystical schools in Java. Through qualitative descriptive research, it can be concluded from the various opinions of Subud adherents that Subud is a mental processing exercise and provides teachings about morals in life and moral application in daily life. The moral in question also reminds humans to always be human beings who are aware that there is a very large power, namely the power of God, this moral is taught in stages and through the levels of the seven Subud circles that in the end humans will re-unite their souls with God.